

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BUDAYA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA

WIWIN WULANDARI

SMP Negeri 3 Cibarusah, Kab. Bekasi
e-mail: wiwinwulandari2505@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk pembelajaran 1). Pengaruh motivasi belajar dan persepsi budaya akademik terhadap prestasi belajar IPA. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. 3) Pengaruh persepsi budaya akademik terhadap prestasi belajar IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cibarusah, SMP Negeri 2 Cibarusah-Bekasi dan SMP Negeri 5 Cibarusah yang didukung oleh 840 peserta didik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% partisipan. Pengumpulan data menggunakan angket, dengan sampel 168 peserta didik kelas VIII yang diambil secara acak (simple random sampling) dari 21 kelas. Hasil penelitian: (1). Terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran dan persepsi budaya akademik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05. Dan nilai Fhitung (151,192). Variabel motivasi belajar dan persepsi budaya akademik memberikan kontribusi sebesar 64,7% terhadap peningkatan prestasi belajar IPA. 2) Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran IPA Peserta didik SMP di Kecamatan Cibarusah Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig = 0,000 < 0,05, dan thitung = 4,312. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara budaya akademik dan prestasi belajar IPA Peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig = 0,000 < 0,05, dan thitung = 8,007.

Kata kunci: motivasi belajar, budaya akademik, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of research for learning 1). The influence of learning motivation and academic culture towards sciences learning achievement. 2) The effect of learning motivation on sciences learning achievement. 3) Influence of perception of academic culture on sciences learning achievement. The method used in this research is survey. The population of this research is VIII grade students at SMP Negeri 1 Cibarusah, SMP Negeri 2 Cibarusah and SMP Negeri 5 Cibarusah which are supported by 840 students. Samples taken in this study were 20% of participants. To collect data using a questionnaire, with a sample of 168 students of class VIII taken at random (simple random sampling) from 21 classes. Research results: (1). There is a significant difference in learning and academic culture together towards sciences learning achievement of SMP Negeri students in Cibarusah Sub-district, Bekasi. This can be proven by the value of Sig = 0,000 < 0.05. And the value of Fcount (151,192). The variables of learning motivation and academic culture bring together 64.7% of the improvement in sciences learning achievement. 2) Make a significant contribution to the learning of sciences learning of Junior High School Students in the District of Cibarusah, Bekasi. This is evidenced by the value of sig = 0,000 < 0.05, and tcount = 4,312. 3) There is a significant difference between academic culture and sciences learning achievement of Junior High School Students in Cibarusah District, Bekasi. This is evidenced by the value of sig = 0,000 < 0.05, and tcount = 8.007.

Keywords: learning motivation, academic culture, learning achievement.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan berkaitan dengan hasil pembelajaran. Prestasi belajar dipandang sebagai salah satu indikator pendidikan bagi mutu pendidikan, dan perlu disadari bahwa hasil belajar adalah bagian dari hasil pendidikan yang pada setiap akhir pembelajaran pasti akan dievaluasi sebagai bukti atau indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran (Rosyid, 2019).

Menurut Agustina (2011) salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran adalah seorang guru, karena guru dalam proses pembelajaran dikelas dipandang dapat memainkan peran penting dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangun rasa ingin tahu, membangun kemandirian dan ketepatan dalam berfikir secara logika intelektual serta menciptakan kondisi – kondisi untuk sukses dalam belajar. Peran ini dapat dipandang bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mentransformasikan materi ajar dan orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu dan dari tahu menjadi faham, dari peserta didik yang tadinya ketergantungan menjadi peserta didik yang lebih mandiri, dari peserta didik yang awalnya tidak terampil menjadi lebih terampil, dari peserta didik yang berorientasi keakuan (merasa diri lebih dari orang lain) menjadi pribadi yang lebih orientasi kekitaan.

Menurut Ramadan (2019) guru sebagai pendidik perlu mengambil prakarsa untuk menata lingkungan sekolah agar memberikan peluang yang optimal agar budaya akademis dalam lingkungan sekolah tersebut, sehingga para peserta didik merasa nyaman dalam terjadinya proses belajar dan mengajar. Namun demikian pada akhir dari proses pembelajaran adalah sangat ditentukan dalam terwujudnya proses belajar yakni niat belajar peserta didik itu sendiri sehingga mendapatkan motivasi yang positif sehingga peserta didik tersebut bisa maksimal dalam belajar dan menghasilkan prestasi yang baik dikelas pada khususnya dan di sekolah pada umumnya.

Motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan melalui dua bentuk motivasi yakni Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang datang dari luar dirinya, sedangkan Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang timbul dari alam dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Menyadarkan anak didik terhadap kebutuhan yang diperlukan berarti menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik (Andriani, 2019)

Motivasi belajar sejalan dengan budaya akademik yang terjadi disekolah karena budaya akademik dalam suatu lingkungan sekolah sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi sehingga menumbuhkan rasa optimis yang tinggi untuk mau belajar dengan semangat dan penuh focus sehingga bisa optimal dalam proses belajarkan yang kemudian mendapatkan hasil prestasi yang baik (Ramadan, 2019). Karena budaya akademik dapat difahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan kegiatan akademik yang dihayati dan dimaknai oleh warga akademik khususnya dalam lembaga pendidikan (Sudarmanto, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMPN 1 Cibarusah, SMPN 2 Cibarusah dan SMPN 5 Cibarusah selama satu bulan di bulan September tahun 2022 menunjukkan bahwa pembelajaran peserta didik dalam proses pembelajaran IPA masih mempunyai motivasi belajar rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebanyak 20 dari 30 peserta didik (66,7%) di SMPN 1 Cibarusah, kemudian 20 dari 40 peserta didik (50%), di SMPN 2 Cibarusah dan 21 dari 32 peserta didik (65,6 %) di SMPN 5 Cibarusah terlihat masih banyak yang berbicara dengan temannya di kelas pembelajaran IPA, kurang semangat dan tidak antusias mengikuti pembelajaran, tidak mencatat materi yang disampaikan guru secara lisan melalui ceramah di depan kelas dan hanya sedikit peserta didik yang melakukan interaksi dengan guru, yaitu melalui tanya jawab.

Disamping itu budaya akademik di ketiga sekolah tersebut juga kurang mendukung karena berdasarkan wawancara dengan guru, persentasi guru menggunakan model

pembelajaran inovatif hanya kisaran 30% dari total guru sehingga pembelajaran terasa membosankan sehingga peserta didik kurang antusias belajar. Kemudian berdasarkan wawancara dengan wakasek kurikulum melihat budaya akademik yang terjadi di sekolah seperti keterlambatan pendidik dalam masuk dan mengajar di kelas, tidak hadir sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan pada kalender akademik sekolah. Peserta didik yang tidak hadir dalam proses pembelajaran karena membolos pada jam pelajaran, peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sekolah tidak ada sanksi yang membuat efek jera terhadap peserta didik sehingga sering terjadi berulang kali.

Dari latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Budaya Akademik Terhadap Prestasi Belajar IPA.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei, penulis berupaya memperoleh gambaran selengkap mungkin dari fenomena yang ingin diamati, kemudian mencoba mengambil kesimpulan berdasarkan gambaran yang telah diperoleh. Gambaran ini akhirnya dikonsultasikan dengan data-data empiris yang didapatkan, untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Dalam rancangan penelitian ini akan diuraikan bagaimana cara yang akan dipergunakan untuk melaksanakan penelitian serta gambaran tentang pelaksanaan penelitian.

Rancangan penelitian ini disusun untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, digunakan analisis kuantitatif melalui pengujian statistik. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP. Negeri 1 Cibarusah, SMP Negeri 2 Cibarusah dan SMP Negeri 5 Cibarusah kabupaten Bekasi berjumlah 840 orang peserta didik pada bulan Oktober tahun 2022. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini jumlah populasi di SMP Negeri Cibarusah - Bekasi berjumlah 840 orang. (40 peserta didik (rata-rata peserta didik perkelas) x 7 kelas x 3 sekolah). Penetapan ukuran sampel dapat digunakan pendapat Arikunto (2006: 26) yang mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil 20 - 25% atau lebih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 20% dari populasi atau 168 peserta didik. Untuk pengumpulan data digunakan angket, dengan sampel 168 peserta didik kelas X yang diambil secara acak (simple random sampling) dari 21 kelas. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dari masing-masing variabel, untuk mengetahui bobot jawaban dari responden variabel motivasi belajar peserta didik dan variabel prestasi belajar IPA, peserta didik SMP Negeri di kabupaten bekasi, berdasarkan pada survey angket yang dikumpulkan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik.

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov dalam SPSS 20. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses

lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov dalam SPSS 20. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri di kecamatan Cibarusah kabupaten bekasi, yaitu pada SMP Negeri 1 Cibarusah, SMP Negeri 2 Cibarusah dan SMP Negeri 5 Cibarusah.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Motivasi belajar (X1), dan Budaya akademik (X2) sebagai variabel bebasnya serta variabel prestasi belajar IPA (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi hasil penelitian disajikan berupa variabilitas dari ketiga variabel penelitian ini yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku, mean, median, modus dan sebaran data sebagai dasar untuk pembahasan selanjutnya.

Deskripsi data secara keseluruhan untuk ketiga variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi data variabel X1, X2 dan Y.

Statistics

	Motivasi Belajar	Budaya Akademik	Prestasi Belajar IPA
N Valid	168	168	168
Missing	0	0	0
Mean	75.30	78.78	85.02
Median	75.00	79.00	86.00
Mode	72 ^a	83	80
Std. Deviation	9.222	8.225	6.538
Skewness	.044	.146	.449
Std. Error of Skewness	.187	.187	.187
Kurtosis	.070	.216	-.384
Std. Error of Kurtosis	.373	.373	.373
Range	46	45	25
Minimum	54	55	75
Maximum	100	100	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor persepsi atas budaya akademik pada peserta didik SMP Negeri di kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi yang dikumpulkan dengan skala likert diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 55 dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 45. Dari hasil analisis data untuk variabel persepsi atas budaya akademik, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai standar deviasinya 8,225 data dari variabel ini mempunyai mean 78.78, modus 83 dan

median 79. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat budaya akademik peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi termasuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Prestasi Belajar IPA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Budaya Akademik	Prestasi Belajar IPA
N		168	168	168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.30	78.78	85.02
	Std. Deviation	9.222	8.225	6.538
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.060	.124
	Positive	.049	.060	.124
	Negative	-.047	-.033	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.776	1.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808	.583	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui nilai sig pada kolom prestasi sebesar 0,11, Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Motivasi Belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Budaya Akademik	Prestasi Belajar IPA
N		168	168	168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.30	78.78	85.02
	Std. Deviation	9.222	8.225	6.538
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.060	.124
	Positive	.049	.060	.124
	Negative	-.047	-.033	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.776	1.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808	.583	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui nilai sig pada kolom motivasi sebesar 0,808, Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05.

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Budaya Akademik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Budaya Akademik	Prestasi Belajar IPA
N		168	168	168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.30	78.78	85.02
	Std. Deviation	9.222	8.225	6.538
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.060	.124
	Positive	.049	.060	.124
	Negative	-.047	-.033	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.776	1.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808	.583	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui nilai sig pada kolom lingkungan sebesar 0,583, Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05.

Pembahasan

Variabel prestasi belajar IPA dalam penelitian ini adalah skor berupa nilai – nilai yang diperoleh peserta didik sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan setiap standar kompetensi yang terdapat di semester 2 tahun Pelajaran yang sudah tersandar dari soal – soal semester dari dinas pendidikan yang sudah berupa nilai yang sudah ada dari rapor tiap – tiap peserta didik yang diambil sebagai sampel penelitian yang didapat dari guru IPA yang berada di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Setelah dilakukan pengolahan data terhadap data penelitian untuk skor prestasi belajar IPA pada peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan skala prestasi belajar IPA diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 75. Dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 25. Dari hasil analisis data untuk variabel prestasi belajar IPA, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya standar deviasinya 6.538 .

Data dari variabel ini mempunyai mean sebesar 85.02., modus 80 dan median 86. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata skor prestasi belajar IPA peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi dalam kategori Tinggi. Variabel Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dalam skor hasil kuesioner tentang motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yang mengindikasikan berusaha melaksanakan tugas dengan baik, berusaha memahami pelajaran dan ingin berhasil dalam mempelajari pelajaran.

Instrument Motivasi belajar terdiri dari 20 butir soal dengan lima pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk penskoran bervariasi dari skor 1 sampai skor 5, semakin tinggi motivasi belajar terhadap peserta didik maka skor untuk nilai prestasi semakin tinggi. Berdasarkan penelitian data motivasi belajar yang dikumpulkan dengan mempergunakan instrument penelitian, untuk mengukur motivasi belajar menggunakan 20 butir item pertanyaan yang diajukan ke responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 20. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis anatar 20 hingga 100.

Dengan demikian diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrument motivasi belajar sebanyak 20 item dengan lima pilihan jawaban. Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor motivasi belajar pada peserta didik SMP Negeri di kecamatan

Cibarusah Kabupaten Bekasi, yang dikumpulkan dengan skala likert diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 54, dengan demikian tentang skor antara nilai tertinggi dan terendah adalah 46. Dari hasil analisis data untuk variabel motivasi belajar, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai standart deviasinya sebesar 9,22. data dari variabel ini mempunyai mean 75.30, modus sebesar 72 dan median sebesar 75. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata skor motivasi belajar peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi terhadap Mata pelajaran IPA masuk dalam kategori Tinggi.

Sehingga sebagaimana yang diungkapkan oleh Keller (dalam Nashar, 2004:77) bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamdu (2019) menginformasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa jika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika peserta didik memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah

Variabel budaya akademik adalah skor yang diambil dari kuesioner tentang kegiatan dan kebiasaan peserta didik dan guru terhadap lingkungan sekitar kita yang dinaggap turut mempengaruhi proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian data untuk budaya akademik yang dikumpulkan dengan mempergunakan instrument penelitian untuk mengukur budaya akademik menggunakan 20 butir soal pertanyaan yang diajukan ke responden dengan skor tertinggi 100 dan terendah 20,. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis untuk variabel budaya akademik dengan rentang 20 – 100. Rentang skor teoritis tersebut diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrument persepsi atas budaya akademik yaitu sebanyak 20 item skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu – rahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor budaya akademik pada peserta didik SMP Negeri di kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi yang dikumpulkan dengan skala likert diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 55 dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 45. Dari hasil analisis data untuk variabel persepsi atas budaya akademik, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai standar deviasinya 8,225 data dari variabel ini mempunyai mean 78.78, modus 83 dan median 79. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat budaya akademik peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi termasuk dalam kategori Tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suswandari (2021) hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi budaya akademik bagi peserta didik di SDN Bekonang 1, Sukoharjo adalah pembelajaran akan berdampak pada pembentukan kebiasaan peserta didik secara sosial untuk terampil dalam menghadapi dan peka di lingkungan sekitarnya. Bentuk budaya akademik melalui aspek kerjasama antar peserta didik dalam berkelompok, menolong peserta didik lain, menyampaikan dan mendengarkan pendapat, peduli teman, saling membantu, serta persaingan akademis.

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui nilai sig pada kolom lingkungan sebesar 0,583, Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 dan thitung = 8,007, sedangkan ttabel= 1,654. Karena nilai Sig < 0,05 dan thitung > ttabel maka H0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (persepsi atas budaya akademik) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA).

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan ada pengaruh variabel budaya akademik terhadap variabel prestasi belajar IPA. Setiap kenaikan satu unit persepsi atas budaya akademik

akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,442 unit, ceteris paribus atau variabel pengaruh motivasi belajar tidak berubah.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan budaya akademik sekolah terhadap prestasi belajar IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Cibarusah, SMPN 2 Cibarusah dan SMPN 5 Cibarusah Kabupaten Bekasi diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi belajar dan persepsi atas budaya akademik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA peserta didik SMP Negeri di kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, dan $F_{hitung} = 151,192$. Variabel motivasi belajar dan persepsi atas budaya akademik disekolah secara bersama-sama menyumbang sebesar 64,7% terhadap peningkatan prestasi belajar IPA.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. Peserta didik SMP Negeri di kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} = 4,312$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas budaya akademik terhadap prestasi belajar IPA. Peserta didik SMP Negeri di kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} = 8,007$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah. (2004). *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi sempurna dan Tak Sempurna dengan SPSS*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Program Sarjana.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Rasyad. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press.
- Ramadan, D. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Budaya Akademik, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Persepsi Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Raymond J. Wodkowski dan Judith H. (2004). *Jaynes Hasrat Untuk Belajar*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., Abdullah, A. R., & Pd, S. (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Sudarmanto, E., Purba, R. A., Nur, N. K., Revida, E., Hasibuan, A., Recard, M., ... & Purba, S. (2021). *Pengembangan budaya akademik*. Yayasan Kita Menulis.
- Suswandari, M. (2021). Implementasi budaya akademik bagi keterampilan sosial peserta didik sekolah dasar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 1-12.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. PT. Rajagrafindo Persada, Depok.